

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR PERTMBANGAN DAN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2010-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
SITI NUR HIDAYATI
NIM : 15810003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR PERTAMBANGAN DAN
INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2010-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
SITI NUR HIDAYATI
NIM : 15810003**

**PEMBIMBING:
LAILATIS SYARIFAH, M.A
NIP. 19820709 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-570/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : **Kontribusi Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010-2016**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR HIDAYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 15810003
Telah diujikan pada : Jum'at, 24 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP.19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI
NIP.19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 28 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syaiful Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP.19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Nur Hidayati

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nur Hidayati
NIM : 15810003
Judul Skripsi : **“Kontribusi Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 – 2016 ”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2019
Pembimbing


Lailaitis Svarifah, M.A
NIP.19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Hidayati

NIM : 15810003

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kontribusi Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 – 2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2019

Penyusun



Siti Nur Hidayati
NIM. 15810003

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Hidayati
NIM : 15810003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kontribusi Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 – 2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Mei 2019
Yang menyatakan,



Siti Nur Hidayati
NIM.15810003

HALAMAN MOTTO

**SELAMA KITA MASIH BERNAFAS, PERJUANGAN ITU TIDAK AKAN
PERNAH BERHENTI**

DAN

TIDAK ADA YANG SIA-SIA JIKA ALLAH SWT YANG BERKEHENDAK

(Siti Nur Hidayati)



HALAMAN PERSEMBAHAN

karya yang sangat sederhana ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta, pahlawan yang mulia, penyemangat dan segalanya bagi hidup saya. Bapak tercinta H. Badaruddin S.Ag dan wanita terhebat sepanjang hidup saya Hj. Khotmah. Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan serta do'a yang selalu dipanjatkan. Semoga kelak saya mampu melukis senyum bahagia di wajah Bapak dan Ibu. Kakak terkasih Idiatussaufiyah dan Husnul Hadi, keluarga besar H.Muhammad Zainuddin, dan semua pihak yang tidak hentinya memberikan do'a dan dukungan.

Almamater tercinta UIN SUKA beserta seluruh keluarga besar FEBI, khususnya Ekonomi Syari'ah angkatan 2015.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض	Ditulis	<i>Furud</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyamah*, aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkaian akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penyusun tidak dapat pungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penyusun masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr.Sunaryati, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.

4. M. Rudi Nugroho, SE., M. Sc selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penyusun selama menempuh pendidikan.
5. Lailatis Syarifah, M.A selaku dosen pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. dan Drs. Slamet Khilmi, M.SI selaku penguji sidang skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua guru yang telah berjasa mendidik penyusun dari sejak TK PERTIWI SELONG, MI NW JORONG, MTS MU'ALLIMAT NW PANCOR, MAN 1 SELONG.
10. Keluargaku tercinta, Bapak H. Badaruddin S.Ag dan Ibu Hj Khotmah, kakakku tercinta Idiatussaufiyah, Husnul Hadi dan istrinya Brina Zuhdiawati, Seni Hariati, Sofiana Elniwati dan Ahsan Rusdani yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Keluarga besarku H. Muhammad Zainuddin tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
12. Sahabat-sahabat senasib dan seperjuangan dari lombok Nur Fitri Eka Asbarini, Lolo Lika Suryarni, Lolo Nara Suryana, Bq Nirmala Baini, Syarif Hidayatullah, yang telah memberikan semangat dan arahan serta membantu penulisan skripsi ini.
13. Keluarga besar ES 2015 terutama ES A yang telah menjadi keluarga baru di rantauan, saling memotivasi dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan selama empat tahun.
14. Sahabat dalam menjelajah Jogja dan sekitarnya serta Partner Muncak Gunung Nur Firti Eka Asbarini, Lolo Nara Suryana, Rofiqotul Qudsiyah, Nurul Hasanah, Basid Hadi Novian, Fauzan Akhmadi, Tri Anggoro Seto, Bayu Arestu, Doni Kholik Anwar dan Ardi Rohmah.
15. Penghuni Ruki tercinta Teh fitri, Rahma, Diarama, Ricca, Yusseu, Sarah, Wardah, Popi dan Siti. Terima kasih banyak menjadi keluarga secepat walaupun hanya satu tahun dan merawat ketika sakit.
16. Keluarga besar HMI MPO UIN SUNAN KALIJAGA yang telah memberikan pengalaman serta wadah dalam berorganisasi.
17. Keluarga besar BAPPEDA Kabupaten Lombok Timur yang telah memberikan kesempatan dan membimbing penyusun dalam praktek kerja lapangan.
18. Keluarga KKN 96 Dusun Bedalo kelompok 204 Diyah, Maya, Ambar, Ista, April, Muhfid, Fahrin, Galih, Azmi. Terima kasih atas keharmonisan,

keakraban, kekompakan, suka duka, canda tawa dan kesederhanaan selama KKN.

19. Seluruh masyarakat bedalo yang telah menerima saya dengan baik dan menjadikan dusun tersebut tempat pulang dikala rindu kampung halaman.
20. Keluarga besar HIMMAH NW Yogyakarta.
21. Teman-teman ku tercinta dari sejak TK hingga SMA terima kasih telah mengisi hari-hari saya dengan penuh cerita
22. Semua pihak yang telah berjasa, hingga terselesainya skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebut satu persatu.

Di samping itu penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 17 Mei 2019

Penyusun

Siti Nur Hidayati

NIM. 15810003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACK	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori	16
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	16
2. Metode Penghitungan PDRB	16
3. Pertumbuhan Ekonomi	18
4. Teori Pertumbuhan Ekonomi	19
a. Teori Pertumbuhan Ekonomi Arthur Lewis	19

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi Perubahan Struktural	20
c. Teori Pertumbuhan Ekonomi Rostow	23
5. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi.....	25
a. Faktor Ekonomi	25
b. Faktor non-Ekonomi	27
6. Sektor Pertanian	27
7. Peran Sektor Pertanian	27
8. Syarat-syarat dalam Sektor Pertanian	28
9. Sektor Pertambangan	29
10. Tujuan Pemanfaatan Bahan Balian	30
11. Penggolongan Bahan Tambang	30
12. Tahapan Kegiatan Pertambangan	33
13. Sektor Industri Pengolahan	34
14. Pengelompokan Industri Pengolahan	35
15. Faktor-faktor dalam Industri Pengolahan	35
16. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam	38
B. Telaah Pustaka.....	41
C. Kerangka Pemikiran	45
D. Pengembangan Hipotesis	46
1. Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi .	46
2. Pengaruh Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	47
3. Pengaruh Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Sumber dan Jenis Data	50
C. Populasi dan Sampel	50
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
1. Pertumbuhan Ekonomi	52
2. Pertanian	52

3.	Pertambangan	53
4.	Industri Pengolahan	53
E.	Teknik Analisis Data	54
1.	Analisis Data Panel	54
2.	Model Analisis Data Panel	54
3.	Model Estimasi Regresi Data Panel	55
4.	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	57
5.	Pengujian Hipotesis	58
a.	Uji t (Parsial)	58
b.	Uji F (Simultan)	59
c.	Koefisien determinasi	59
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A.	Gambaran Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat	60
B.	Analisis Statistik Deskriptif	61
C.	Analisis Regresi Data Panel	63
1.	Uji spesifikasi model	63
a.	Hasil Uji Likelihood (chow test)	63
b.	Hasil Uji Hausman test	64
c.	Hasil Estimasi Fixed Effect	64
D.	Pengujian hipotesis	66
1.	Uji t	66
2.	Uji F	68
3.	Koefisien determinasi	69
E.	Pembahasan	69
1.	Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi .	69
2.	Pengaruh Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	73
3.	Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	77
BAB V	PENUTUP	81
A.	Kesimpulan	82

B. Keterbatasan	82
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat	4
Grafik 1.2 Produksi Padi di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat	6
Grafik 1.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Formal di Kabupaten/kota	9
Grafik 4.1 Sektor Pertanian Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2016	73
Grafik 4.2 Sektor Pertambangan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2016	76
Grafik 4.3 Sektor Industri Pengolahan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2016	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	46
---------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2016	2
Tabel 1.2 Potensi Galian Batuan Dan Logam Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Likelihood	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman Test	64
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Fixed Effect	65
Tabel 4.5 Hasil Uji t	66
Tabel 4.6 Hasil Uji F	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontribusi sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam periode penelitian tahun 2010-2016. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Tujuan analisis penelitian ini yaitu menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan sektor industri pengolahan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil uji simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel sektor pertambangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya menjaga hasil produksi pertanian, peningkatan ekspor tambang serta pengembangan industri pengolahan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Pengolahan

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of the economic sector's contribution to economic growth in West Nusa Tenggara province in the 2010-2016 study period. This study was conducted by quantitative methods using secondary data. The data analysis technique used is the analysis of panel data. Objective analysis of this study is to explain the influence of the independent variables, namely agriculture, mining and manufacturing sector to the dependent variable for economic growth. Based on the test results simultaneously, this study shows that independent variables jointly significant effect on economic growth in the province of West Nusa Tenggara. While based on the partial test results show that the agricultural sector variables positive and significant impact on economic growth. Variable mining sector and a significant positive effect on economic growth. Variable manufacturing sector and a significant positive effect on economic growth. The study recommends the importance of maintaining agricultural production, increased exports of mining and processing industry development to promote economic growth.

Keywords: Economic Growth, Agriculture, Mining and Manufacturing Sectors

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di negara-negara berkembang pada umumnya termasuk di Indonesia masih memunculkan dualisme yang mengakibatkan adanya gap atau kesenjangan antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari suatu pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang biasa diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan per kapita. Peningkatan output dapat dilihat dari ketersediaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, tingkat teknologi, keadaan pasar dan kerangka kehidupan ekonomi (Fitri, 2012).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat setempat bekerjasama dalam mengelola sumber daya yang ada. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru sehingga dapat merangsang perkembangan kegiatan ekonomi wilayah tersebut (Arsyad, 2016: 121).

Setiap daerah mempunyai corak pertumbuhan ekonomi yang berbeda dengan daerah lain. Dalam perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah perlu mengenali karakter ekonomi, sosial dan fisik daerah itu sendiri, termasuk interaksinya dengan daerah lain. Selain itu, dalam menyusun

strategi pembangunan ekonomi daerah, baik jangka pendek maupun jangka panjang perlu pemahaman terkait teori pertumbuhan ekonomi wilayah. Hal ini dapat menentukan kualitas rencana pembangunan daerah itu sendiri (Jessi, 2014).

Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari delapan kabupaten dan dua kota yaitu Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara, Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Bima, Kota Mataram dan kota Bima. Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat didukung dengan tujuh belas lapangan usaha atau sektor yang dapat menghasilkan barang dan jasa sebagaimana termuat dalam PDRB menurut lapangan usaha.

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Barat (juta rupiah) tahun 2010-2016

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Barat (Juta Rupiah)							
Lapangan Usaha PDRB	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14939 021,6	15691 914,2	16407 442,3	16946 742,7	17702 366,1	18924 911,8	19295 328,7
Pertambangan dan Penggalian	20471 115,4	14709 393,1	10788 742,1	11254 503,2	11238 697,9	23267 235,1	24777 079,1
Industri Pengolahan	32109 34	32770 41,2	34148 73,5	35395 36,8	36586 62,1	37726 31,6	39733 96,4
Pengadaan Listrik dan Gas	34904, 6	38398, 2	43051, 1	47750, 6	66684, 6	67276	74845, 7
Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah	51748, 8	54924, 2	56861, 6	59363	63614, 6	66026, 6	69258, 2
Konstruksi	57151 45,2	61397 80,9	63663 06,7	66969 63,3	72193 08,3	77443 89,2	84138 58
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Sepeda Motor dan Mobil	71368 97,8	76629 43,9	83931 03,3	90526 63,5	97472 95,6	10276 453,2	11063 417,6
Transportasi dan Pergudangan	41403 42,2	44275 15,9	47179 41	49639 82,7	53353 71,4	56953 85,5	60699 58,5
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	98889 0	10652 82,1	11438 11,5	12425 95,1	13286 39,9	14037 59,4	15502 49,1
Informasi dan Komunikasi	12118 20,5	13358 53,4	14478 95,1	15548 74,8	16849 52,8	18254 87,2	19858 75,3
Jasa Keuangan dan Asuransi	14900 68	17020 29,9	19284 94,3	21061 90,6	22688 65,2	24802 70,7	27858 23,1
Real Estate	16956 21,6	18133 71,4	19344 32,8	20860 22,4	22056 57,9	23564 12,7	25019 98,1
Jasa Perusahaan	97948, 9	10493 1,4	11469 8,1	12263 7,3	13154 2,3	13911 8,5	14884 4,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	38129 56,7	38565 19,4	38896 88,6	40073 72,5	42070 46,3	43623 98	44797 56,1

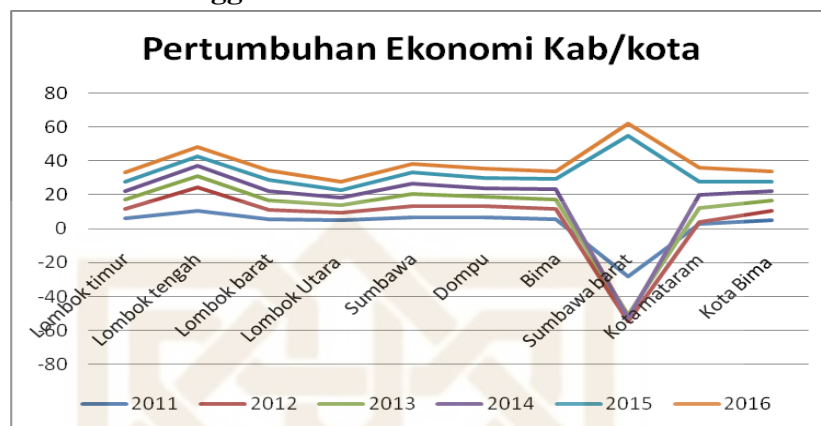
Jasa Pendidikan	26433 66,4	28465 29,7	29619 30,6	31406 06	33516 51,1	35953 60	37887 37,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11987 36,4	12664 69,8	13134 80,9	14128 78,4	15106 43,8	16129 79,8	17049 74,7
Jasa Lainnya	12832 08,2	13862 41,7	14180 58,9	15320 31,4	16519 64,3	17544 82,7	18648 05
PDRB	70122 726,1	67379 140,6	66340 812,4	69766 714,4	73372 963,8	89344 577,9	94548 205,9
PDRB Tanpa Pertambangan Bijih Logam	51405 721,4	54511 957,8	57521 371,7	60640 342,6	64448 551,2	68546 624,9	72462 804,4

sumber: Badan Pusat Statistik(data diolah)

Sektor yang menyumbang terhadap PDRB Provinsi Nusa Tenggara Barat tertinggi pada tahun 2016 adalah sektor pertambangan sebesar 24.777.079 juta rupiah, kemudian diikuti oleh sektor pertanian sebesar 19.295.328 juta rupiah dan sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 11.063.417 juta rupiah.

Dalam penelitian Ristina (2018) disebutkan bahwa perkembangan perekonomian di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara makro relatif baik meskipun belum diikuti perkembangan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Adanya kesenjangan output antar kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat tergolong rendah secara nasional sehingga mampu menjadi solusi untuk mengurangi kemiskinan. Adanya program dari pemerintah dalam rangka mempercepat pengembangan ekonomi Nusa Tenggara Barat diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah secara keseluruhan. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2011-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

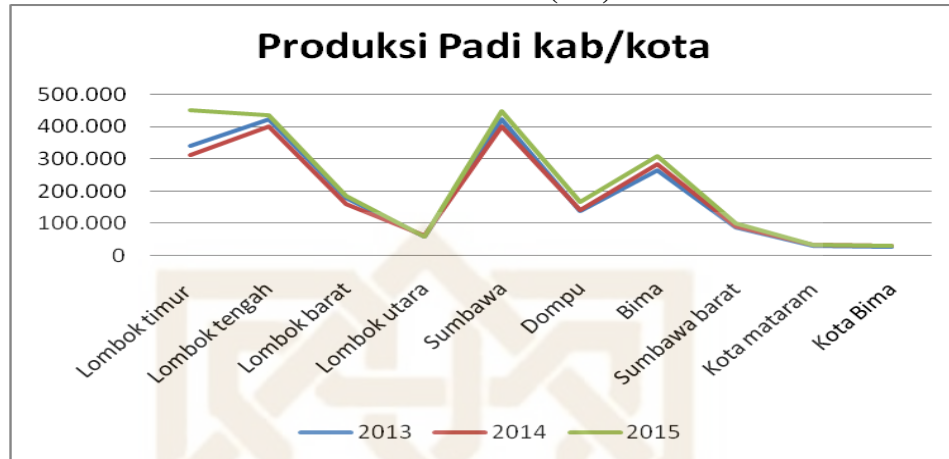
Berdasarkan grafik 1.1 diatas, bahwa pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami fluktuatif. Pada tahun 2011 Kabupaten Sumbawa Barat merupakan kabupaten dengan angka pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar -28,18 persen, namun mampu mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2015 sebesar 107,07 persen. Kenaikan ini berasal dari kontribusi sektor pertambangan seiring dengan diperolehnya izin ekspor hasil tambang dan dari sektor pertanian yang bisa memenuhi kebutuhan dalam daerah dan nasional.

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian besar penduduk di negara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Adapun langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan para petani yaitu meningkatkan produksi tanaman pangan dan tanaman perdagangan mereka atau dengan menaikkan harga yang mereka terima atas produk-produk yang mereka hasilkan (Arsyad, 2016: 405).

Daerah agribisnis adalah daerah yang aktivitas masyarakatnya dalam bidang pertanian meliputi kegiatan budidaya, pascapanen, proses pengolahan dan pemasaran. Daerah agrabisnis ini merupakan proses transformasi kehidupan masyarakat dari proses produksi untuk pemenuhan kebutuhan sendiri (subsisten) kearah peningkatan produksi yang berorientasi pasar (*market oriented*). Setiap daerah memiliki daya saing dalam mencapai suatu kesejahteraan salah satunya dengan melakukan kerjasama baik itu domestik maupun internasional (Iwan, 2010).

Potensi pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Barat termasuk yang paling dominan sebagai penyumbang perkonomian mengingat luas wilayah dan potensi sumber daya manusia. Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu daerah swasembada beras dan juga sebagai salah satu daerah penyangga pangan nasional. Dalam merealisasikan program pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat masyarakat didorong agar hasil produksi bahan pangan meningkat seperti padi, jangung maupun kedelai (seri analisis pembangunan wilayah Provinsi NTB, 2015). Untuk mengetahui produksi padi di Kab/kota Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1.2
Produksi padi di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat
tahun 2011-2015 (ton)



Sumber : Badan Pusat Statistika (data diolah)

Berdasarkan grafik 1.2 diatas, bahwa produksi padi di kabupaten/kota mengalami penurunan pada tahun 2014. Produksi padi terendah di Kota Bima sebesar 29.096 ton dengan luas lahan 4.907 hektar. Sedangkan produksi padi tertinggi di Kabupaten Sumbawa sebesar 401.357 ton dengan luas lahan 75.308 hektar. Pada tahun 2015 produksi padi mengalami kenaikan yang signifikan di kabupaten/kota.

Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 yang menyatakan bahwa "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat". Hal ini dapat diartikan bahwa kekayaan alam merupakan milik rakyat Indonesia yang dikuasakan kepada negara untuk dikelola dengan baik. Pemerintah sebagai representasi negara memiliki hak untuk mengelola kekayaan sumber daya alam agar dapat dinikmati oleh rakyat Indonesia secara adil dan merata (Adrian, 2012: 24).

Sumber daya alam yang dimiliki Negara Indonesia sangat melimpah baik itu sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati. Sumber daya alam hayati seperti hutan, sedangkan sumber daya alam non hayati seperti sumber daya mineral. Sumber daya mineral yaitu berupa minyak bumi, emas, batu bara, perak, timah dan lainnya. Usaha pertambangan secara langsung mengambil bahan galian dari alam sehingga disebut industri dasar tanpa daur ulang (Selvi, 2014).

Pasal 1 angka 1 UU No 4 Tahun 2009, pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

Sektor pertambangan memberikan kontribusi signifikan dalam ekonomi nasional (3% PDB 2006). Keuntungan ekonomis bagi Indonesia lebih besar dibanding jumlah kontribusi dalam PDB, karena *multiplier effect* yang dihasilkan meskipun sifatnya *intangible*. Pertambangan memunculkan peta ekonomi baru di daerah yang dulunya terpencil termasuk penyerapan tenaga kerja langsung dan tak langsung (Adrian, 2012: 103).

Seperti yang dikutip dari sebuah artikel menyebutkan bahwa potensi pertambangan berupa mineral di Provinsi Nusa Tenggara Barat cukup besar. Setidaknya ada 60 lokasi potensi mineral logam yang tersebar di

Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Selain potensi mineral logam, bumi Nusa Tenggara Barat juga penghasil batu-batuan seperti batu bangunan, batu kapur dan lainnya. Berikut ini potensi galian batu-batuan dan galian logam yang tersebar di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat.

Tabel 1.2
Potensi Galian Batuan dan Logam menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014 (ton)

kabupaten/kota	galian batuan		galian logam		
	batu bangunan	batu kapur	emas	pasir besi	mangan
Lombok timur	4.975.513	49.884.190	0	200	0
Lombok tengah	81.101.040	491.918.162	0	3	0
Lombok barat	282.627.813	10.247.750	2	7	2.510
Lombok utara	0	0	0	0	0
Sumbawa	138.490.984	412.677.317	1.671	14.246	773.053
Dompu	11.376.287	37.097.000	0	3	36.250
Bima	996.333.445	41.992.880	0	5.298	0
Sumbawa barat	113.409.329	7.087.000	5.386.840	0	0
Kota mataram	3.922.094	0	0	0	0
Kota Bima	2.588.090	0	0	0	0

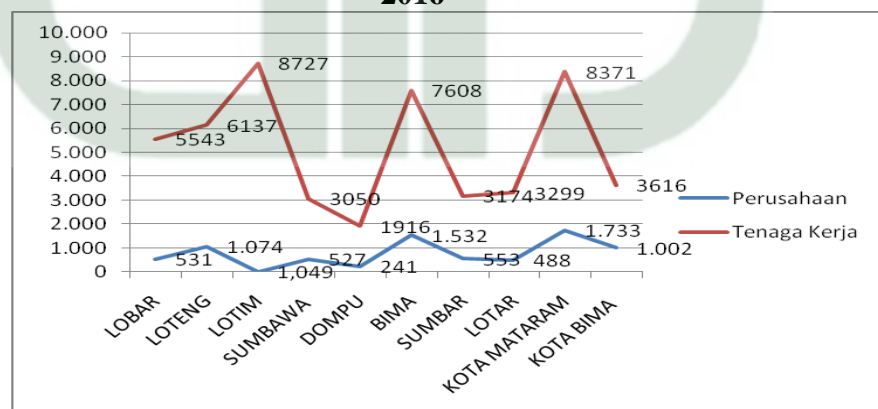
Sumber : Provinsi Nusa Tenggara barat dalam angka (data diolah)

Basuki (2014), menyatakan bahwa peran industri sangat penting dalam perkembangan suatu perekonomian. Adapun yang menjadi tolak ukur sektor industri terhadap perekonomian yaitu sumbangan sektor industri pengolahan (*manufacturing*) terhadap PDB, jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri dan sumbangan komoditi industri terhadap ekspor barang dan jasa. Dengan demikian, industrialisasi tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan

kemampuan memanfaatkan secara optimal sumber daya alam dan sumber daya lainnya.

Peran sektor industri pada pembentukan PDRB NTB cukup tinggi walaupun masih berada jauh di bawah peran sektor pertanian. Dengan berkembangnya sektor industri, aktivitas di sektor-sektor lain akan turut meningkat. Hal ini karena sektor industri tidak akan berkembang dengan sendirinya, akan tetapi membutuhkan pasokan bahan baku baik dari sektor pertanian maupun dari sektor lainnya. Potensi sumberdaya alam NTB yang besar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha mandiri, seperti keberadaan industri rakyat. Seluruh kabupaten dan kota di NTB memiliki usaha industri baik formal maupun informal (seri analisis pembangunan wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015). Untuk mengetahui jumlah perusahaan formal yang tersebar di NTB pada tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1.3
Jumlah perusahaan dan tenaga kerja formal di Kabupaten/Kota tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistika (data diolah)

Berdasarkan grafik 1.3 diatas, bahwa jumlah perusahaan industri formal yang tumbuh pada tahun 2017 sebanyak 8.730 perusahaan menyerap tenaga kerja sebanyak 51.541 orang, dimana jumlah industri formal terbanyak ada di kota Mataram sebanyak 1.733 perusahaan menyerap tenaga kerja sebanyak 8.371 orang dan terendah ada di Kabupaten Dompu dengan 241 perusahaan dengan tenaga kerja 1.916 orang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ristina (2018) tentang analisis pengaruh sektor pertanian, sektor pariwisata, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Tahun 2011-2016. Hasil penelitian ini adalah sektor pertanian, sektor pariwisata dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2011-2016. Sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2011-2016.

Penelitian lain dilakukan Wahyu Hidayat *et al* (2014) tentang dampak sektor pertambangan terhadap perekonomian di Kabupaten Luwu Timur dengan menggunakan analisis Input-Output (I-O). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara sektor pertambangan dengan sektor lainnya dibawah rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan belum mampu meningkatkan pertumbuhan sektor hulu dan

hilirnya sehingga tidak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Hussin & Soo Yoke Yik (2012) tentang kontribusi sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Cina dan India. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor jasa memiliki hubungan positif dengan PDB per kapita di Cina dan India. Namun, kontribusi sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di kedua negara tersebut berbeda. Di India yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sektor jasa, sedangkan di Cina kontribusi tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sektor industri pengolahan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh kontribusi sektor ekonomi yang meliputi sektor pertanian, sektor pertambangan dan sektor industri pengeolahan. Ketiga sektor ini merupakan komponen dalam PDRB dan menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Oleh karena itu, penyusun melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010-2016.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010-2016?
2. Bagaimana pengaruh kontribusi sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010-2016?
3. Bagaimana pengaruh kontribusi sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010-2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010-2016.
2. Mengetahui pengaruh kontribusi sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010-2016.
3. Mengetahui pengaruh kontribusi sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan informasi mengenai penelitian yang relevan selanjutnya.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan kontribusi sektor-sektor ekonomi terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih mengetahui kontribusi sektor-sektor ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka bagi mahasiswa pendidikan ekonomi khususnya dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya.

c. Bagi Penyusun

Penelitian ini menjadi media untuk mengembangkan wawasan berfikir dan menganalisis serta menambah ilmu pengetahuan terkait permasalahan yang diteliti sehingga memperoleh pengetahuan tentang ada tidaknya kesesuaian penelitian dengan teori yang ada.

d. Bagi Pemerintah,

penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pembangunan daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini antara lain dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman motto dan persembahan. Pedoman literalisasi, kata pengantar, daftar isi, daftar grafik dan daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Untuk bagian isi pada penelitian ini terdapat beberapa bab, diantaranya

BAB I merupakan pendahuluan skripsi. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian. Akhir dari pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

BAB II merupakan tinjauan pustaka. Bab ini terdiri dari landasan teori yang relevan sebagai dasar yang digunakan dalam penyusunan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan yang terakhir pengembangan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika dan penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III merupakan metode penelitian. Bab ini terdiri dari penjelasan jenis penelitian, sumber dan jenis data, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan analisis data dan pembahasan. Bab ini terdiri dari hasil penelitian berupa sektor ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhinya, hasil pengujian dan analisis data.

BAB V merupakan penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Dibagian akhir skripsi terdapat referensi dan lampiran yang berisi bahan acuan yang digunakan dalam penelitian serta berisi informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk dilampirkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kontribusi sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010-2016 dengan menggunakan data panel maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010-2016. Hal ini karena didukung oleh luas lahan panen dan sistem irigasi yang baik, sehingga produksi dari sektor pertanian tidak hanya di konsumsi masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat juga dapat memenuhi kebutuhan pangan nasional.
2. Sektor pertambangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010-2016. Hal ini karena dengan adanya pertambangan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat baik itu masyarakat Nusa Tenggara Barat maupun luar daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, perekonomian masyarakat sekitar yang bukan pekerja tambang juga ikut berkembang.
3. Sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tahun 2010-2016. Hal ini karena industri pengolahan dapat mempengaruhi kinerja sektor lainnya. Selain itu dengan dioptimalkan potensi sumber daya alam akan memberikan nilai tambah ekonomi.

B. Keterbatasan

1. Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan yaitu hanya mengambil delapan Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan rentang waktu tujuh tahun.
2. Jumlah variabel yang digunakan yaitu hanya empat variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan :

1. Bagi pemerintah diharapkan memperhatikan potensi alam sehingga sektor unggulan Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak hanya terfokus pada sektor pertanian, pariwisata pertambangan saja akan tetapi harus menyeluruh.
2. Selain potensi alam, potensi sumber daya manusia (SDM) juga tidak luput dari perhatian pemerintah agar mampu mengolah dan mengembangkan potensi masing-masing daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amalia, Fitri. Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Bone Bolango dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB. *Jurnal Etikonomi, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2012*.
- Arsyad, Lincolin. 2016. *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, Lincolin. 2016. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA
- Assrianti. 2013. *Peran Sektor Pertambangan Batubara dalam Perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Astuti, Ristina Wahyu. 2018. *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Pariwisata, Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2011-2017*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Atika W, Siska. 2018. *Teori Kebijakan Indonesia Policy Brief Kebijakan Peningkatan Kinerja Pertanian Di NTB*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2011*. Provinsi NTB: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2012*. Provinsi NTB: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2013*. Provinsi NTB: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2014*. Provinsi NTB: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2017*. Provinsi NTB: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2016*. Provinsi NTB: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2017*. Provinsi NTB: Badan Pusat Statistik.
- Barkatullah, Abdul Halim. 2017. *Buku Ajar Studi Pertambangan (sub sistem hukum sumber daya alam)*. Bandung: Nusa Media.
- Bhegawati, Desak Ayu Sriary. Analisis Pengaruh Kontribusi Tiga Sektor Utama terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung. *Jurnal Riset Akuntansi*. Volume,7 Nomor 1, Februari 2017.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara
- David, Olalekan Oladipo & Agbalajobi, Sunday Ayodele. An Empirical Analysis of the Contribution of Mining Sector to Economic Development in Nigeria. *Khazar Journal of Humanities and Social Sciences Vol. 19, No 1, April 2016*
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penertbit Andi.
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- <https://mataram.antaranews.com/berita/17961/ntb-kembangkan-empat-kawasan-andalan-bidang-pertambangan> diakses Senin 15 April 2019 pukul 13.51 WIB
- <https://lrc.or.id/pembangunan-pertanian-dimana-harus-memulainya/> diakses Senin 15 April 2019 pukul 13.56 WIB
- <https://industri.kontan.co.id/news/newmont-jadi-jantung-ekonomi-sumbawa-barat> diakses Rabu 17 April 2019 pukul 5.52 WIB
- <https://radarlombok.co.id/bi-dorong-nilai-tambah-perekonomian-ntb-sektor-industri.html> diakses Rabu 17 April 2019 pukul 20.23 WIB
- <http://lombokpost.net/2018/12/17/mengejar-mimpi-jadi-daerah-industri/> diakses Rabu 17 April 2019 pul 20.31 WIB
- <https://akurat.co/ekonomi/id-203009-read-bi-pr-besar-perekonomian-ntb-harus-kembangkan-industri-pengolahan-dan-pariwisata> diakses Rabu 17 April 2019 pukul 20.49
- <https://news.okezone.com/read/2014/11/07/65/1062473/univeritas-massey-new-zealand-lirik-pertanian-ntb> diakses Rabu 17 April 2019 pukul 22.04 WIB
- <http://www.nasionalisme.co/rumput-laut-jadi-andalan-ntb/> diakses Rabu 24 April 2019 pukul 13.16

- Hidayat, Wahyu. Rustiadi, Ernan & Kartodiharjo, Hariadi. Dampak Sektor Pertambangan terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Economica Institut Pertanian Bogor. Vol.10, No.1, April 2014*
- Hussin, Fauzi & Yi, Soo Yoke. The Contribution of Economic Sector to Economic Growth: The Cases of China and India. *Research in Applied Economics, Volume 4, Nomor 4, 2012.*
- Jhingan, M.L. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Empat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mubyanto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi 3*. Jakarta: LP3ES
- Muntasib, Harini. 2003. *Dasar-dasar Konservasi*. Banten: Universitas Terbuka.
- Naf'an. 2014. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nairman. 2013. *Pengaruh Sektor Pertanian dan Nilai Tambah Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Endrekang Periode 2006-2011*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Naqvi, Syed Nawab Haidar. 2003. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Olabanji, Ewetan *et al.* Agricultural output and economic growth in Nigeria. *Journal of African Research in Business & Technology vol. 10, mei 2017*
- Oluwatoyese, P Oyetade. Effect of Agricultural, Manufacturing and Service Sector Performance in Nigeria 1980-2011. *Journal of Economic and Sustainable Development. Vol. 4, No.20, 2013.*
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Purnomo, Didit & Istiqomah, Devi. Analisis Peranan Sektor Industri terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000-2004. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 9, No. 2, Desember 2008
- Redi, Ahmad. 2017. *Hukum Penyelesaian Sengketa Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Seri Analisis Pembangunan Wilayah provinsi Nusa Tenggara Barat 2016
- Sertoglu, Kamil *et al.* The Contribution of Agricultural Sector on Economic Growth of Nigeria. *International Journal of Economisc and Financial Issue* Vol. 7, No 1, 2017
- Setiawan, Iwan. 2010. *Arahan Pengembangan Sektor Pertanian Kabupaten Sumbawa Berbasis Komoditas Unggulan Daerah*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Suharyadi, & K, Purwanto. S. 2016. *Statistika untuk Ekonomi Keuangan Modern* edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukanto, Dimas Gadang Tattaqun. 2010. *Analisis Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Jawa Tengah (pendekatan analisis input-output)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sunarto. 2018. *Analisis Permintaan Tenaga Kerja di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015 (Studi Kasus: Industri Pengolahan)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sutedi, Adrian. 2012. *Hukum Pertambangan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syahroni. 2016. Analisis peran sektor pertanian perekonomian Kabupaten Sarolangun. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, Volume 5, Nomor 1, April 2010
- Tambunan, Tulus Tahi Hamonangan. 2008. *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. Jakarta: Rajawali.
- Tampun, Jessi S. 2014. *Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah Kota Tomohon*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tariqi, Abdullah Abdul Husain At. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Tuaputy, Una Selvi. Putri, Eka Intan Kumala & Anna, Zuzy. Eksternalitas Pertambangan Emas Rakyat di Kabupaten Buru Maluku. *Jurnal Ekonomi, Sumberdaya dan Lingkungan*. Vol 1, No 1, April 2014

Widarjono, Agus. 2017. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widyawati, Retno Febriyastuti. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Indonesia (analisis unput output). *Jurnal Economia, Volume 13, Nomor 1, April 2017*.

Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

